



Managerial Training Dalam Pengelolaan dan Peningkatan Produktivitas Usaha Bumdes di Desa Bermi, Demak

Managerial Training in Managing and Increasing the Productivity of Bumdes Businesses in Bermi Village, Demak

Gunawan Mohammad^{1*}, Dwi Retna Sulistyawati², Dyah Ayu Nurwidyaningsih³, Decky Rochmanto⁴, Maulida Azizan Najwa⁵

¹⁻⁵Program Studi Teknik Industri, Fakultas Sains & Teknologi, Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara, Indonesia

gunawan@unisnu.ac.id^{1*}, retno.seis@unisnu.ac.id², drochmanto@unisnu.ac.id⁴

Korespondensi Penulis: gunawan@unisnu.ac.id*

Article History:

Received: September 16, 2024;

Revised: September 30, 2024;

Accepted: Oktober 10, 2024;

Online Available: Oktober 12, 2024;

Keywords: *Bumdes, Tourism Village, Bumdes Administration Management, Business Development Potential*

Abstract. *Bermi Village is one of the villages in Mijen District, Demak Regency. The existence of Bumdes in a village is currently important for the development and independence of the village. With quite a lot of village potential, including Sumur Gandeng, onion farmers, rice farmers, water hyacinth craftsmen groups, catering, and waste that is not managed properly. However, until today the lack of good management has become an obstacle for Bumdes in Bermi Village. In terms of legal aspects, improvements need to be made, and there are no productive businesses operating from the potential of Bermi Village. Based on this background, this service aims to help Bermi Village in increasing knowledge of Bumdes management, by conducting socialization and Discussion (Focus Group Discussion) of village potential which is used as a productive business plan to be implemented. The results of this service, as many as 92% of participants stated that they understood and understood the socialization given (with details of 35% very understanding, and 58% understanding), and it was decided that several business plans that would be implemented were the management of Bumdes cooperatives for productive businesses, management of Sumur Gandeng as a tourism business, and management of village-level waste as a form of non-productive Bumdes business. So that with this service, Bumdes becomes well organized in organizational administration.*

Abstrak

Desa Bermi merupakan salah Desa yang ada di Kecamatan Mijen, Kabupaten Demak. Keberadaan Bumdes dalam sebuah desa menjadi penting saat ini untuk perkembangan dan kemandirian desa. Dengan potensi desa yang cukup banyak, diantaranya adanya Sumur Gandeng, petani bawang, petani padi, kelompok pengrajin eceng gondok, catering, dan sampah yang tidak terkelola dengan baik. Namun demikian, hingga hari ini belum adanya pengelolaan yang baik menjadi kendala Bumdes yang ada di Desa Bermi. Dari sisi aspek kelegalan perlu dilakukan perbaikan, serta tidak adanya usaha produktif yang beroperasi dari potensi Desa Bermi. Berdasarkan latar belakang tersebut, pengabdian ini bertujuan untuk membantu Desa Bermi dalam meningkatkan pengetahuan pengelolaan Bumdes, dengan melakukan sosialisasi dan Diskusi (Focus Group Discussion) potensi desa yang dijadikan rencana usaha produktif yang akan dijalankan. Hasil dari pengabdian ini, sebanyak 92% peserta menyatakan memahami dan mengerti sosialisasi yang diberikan (dengan rincian 35% sangat paham, dan 58% paham), serta diputuskan beberapa rencana usaha yang akan dijalankan adalah pengelolaan koperasi Bumdes untuk usaha produktif, pengelolaan Sumur Gandeng sebagai usaha wisata, dan pengelolaan sampah tingkat desa sebagai bentuk usaha non-produktif Bumdes. Sehingga dengan adanya pengabdian ini Bumdes menjadi tertata dengan baik dalam administrasi organisasi.

Kata kunci: Bumdes, Desa Wisata, Manajerial Pengurus Bumdes, Potensi Perkembangan Usaha Bumdes

* Gunawan Mohammad, gunawan@unisnu.ac.id

1. PENDAHULUAN

Mijen adalah salah satu kecamatan yang ada di Kabupaten Demak dengan jumlah yang dinaungi sebanyak 15 Desa, salah satunya adalah Desa Bermi. Desa Bermi berasal dari kata “Sumbere ing Bumi”. Dua kata ini diperoleh dari tiga prajurit Mataram yang melarikan diri dari peperangan yaitu Mbah Suro Wijoyo sampurno, Mbah sumo, dan Mbah Jenggot. Beliau- Beliau ini menemukan desa Bermi ini masih berbentuk hutan rimba yang dimana masih terkenal dengan keasriannya. Beliau-beliau ini menganggap tempat ini adalah tempat yang subur dan asri. Jadi para prajurit ini menamakan tempat ini dengan nama Bermi “Sumbere ing Bumi”. [2]

Bumdes adalah Badan Usaha Milik Desa yang didirikan oleh masyarakat desa untuk meningkatkan perekonomian desa melalui pengelolaan sumber daya alam, potensi sosial, dan potensi ekonomi yang dimiliki oleh desa. Bumdes dapat berbentuk koperasi, perseroan terbatas (PT), atau bentuk usaha lainnya. Keuntungan dari Bumdes dapat digunakan untuk membiayai pembangunan desa dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat [3]. Dirilis dalam suaramerdeka.com kegiatan pelatihan pengelolaan BumDesa bersama LKD (25/5/23), Bupati Demak Eistianah mengungkapkan harapannya bahwa apa yang dilakukan BumDes bersama LKD terbukti mempercepat pemulihan ekonomi masyarakat melalui pengembangan ekonomi kreatif dan gerakan one village one product. [4]

Demikian juga untuk kecamatan Mijen, Kabupaten Demak. Dari total 15 desa, dengan kategori dasar sebanyak 5 desa, kategori tumbuh sebanyak 5 desa. Sehingga, masih ada 5 desa yang belum terbentuk adanya Bumdes. Salah satunya adalah Desa Bermi, Kecamatan Mijen, Kabupaten Demak. Desa Bermi terdapat beberapa potensi alam yang menjadi unggulan, salah satunya adalah Sumur Gandeng yang menjadi tujuan wisata religi masyarakat Desa Bermi khususnya. Namun sampai dengan saat ini belum ada pengelola secara resmi oleh pemerintah Desa, sehingga sumur gandeng hanya terkelola oleh masyarakat sekitar dengan keterbatasan yang ada.



Gambar 1 Kondisi Sumur Gandeng

Sehingga dengan adanya potensi alam yang cukup besar tersebut, perlu adanya penguatan manajerial pengelolaan Bumdes dengan pembentukan Bumdes dan peningkatan produktivitas usaha yang akan dikembangkan oleh Bumdes di Desa Bermi, Kecamatan Mijen, Kabupaten Demak.

2. METODE

Pada latar belakang tersebut sudah dijelaskan, bahwa prioritas permasalahan yang akan diselesaikan adalah penguatan manajerial pengelolaan bumdes dan FGD Penggalan potensi usaha yang akan dikembangkan. Untuk permasalahan dan solusi akan dilaksanakan sesuai dengan tahapan pelaksanaan kegiatan yang akan dilakukan secara bertahap oleh Tim



Gambar 2. Alur Pelaksanaan Solusi yang ditawarkan

Pengabdian pada gambar berikut :

Gambar 2 merupakan alur pelaksanaan tim pengabdian dalam memberikan solusi yang ditawarkan, dengan rincian metode sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan, terdapat beberapa langkah, yaitu :
 - a. Analisis situasi berkaitan dengan kondisi terkini status Bumdes yang ada di Desa Bermi.
 - b. Koordinasi dengan Pemerintah Desa Bermi untuk memberikan sosialisasi rencana kegiatan, serta target yang diharapkan
 - c. Langkah selanjutnya adalah tim pengabdian menyusun rencana kegiatan pengabdian yang akan dilakukan serta menyiapkan bahan-bahan yang dibutuhkan dalam pengabdian ini.
2. Tahap Pelaksanaan kegiatan pengabdian, dilakukan dengan beberapa langkah :
 - a. Merumuskan kembali masalah yang akan diselesaikan sesuai dengan hasil terkini koordinasi dengan pemerintah Desa Bermi, sehingga solusi yang diharapkan dapat tepat sasaran.
 - b. Pelaksanaan kegiatan sosialisasi dan pelatihan manajerial Bumdes berkaitan dengan keorganisasian
 - c. Berikutnya adalah Focus Group Discussion (FGD) penggalan potensi bidang usaha yang akan dijalankan oleh Bumdes Desa Bermi.
3. Tahap Evaluasi, dilakukan dengan beberapa langkah :
 - a. Penilaian dari hasil sosialisasi dan pelatihan serta Focus Group Discussion (FGD) yang telah dilakukan, agar kegiatan dapat memberikan manfaat dan dampak yang dapat terukur.
 - b. Pelaporan dilakukan sebagai wujud salah satu luaran wajib dari dokumen dan dokumentasi yang diperlukan.

Partisipasi Mitra

Partisipasi mitra dalam pelaksanaan program bersama tim pengabdian adalah sebagai berikut:

- a. Memberikan informasi tentang masalah-masalah yang dihadapi dan mencari solusi bersama-sama untuk mengatasi masalah yang ada.
- b. Bersama tim pengabdian menentukan prioritas solusi permasalahan yang ditawarkan
- c. Berperan aktif dalam sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan selama pelaksanaan pengabdian

Berkomitmen untuk menjalankan solusi yang diberikan penguatan manajerial Bumdes dan rencana potensi usaha produktif yang akan dijalankan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Sosialisasi AD/ART, SOP, dan Kebutuhan SDM BUMDES Desa Bermi



Gambar 3. Sosialisasi AD/ART, SOP, dan Kebutuhan SDM BUMDES

Tahap pertama, sosialisasi tentang penyusunan AD/ART sebagai dasar dari terbentuknya Bumdes di Desa Bermi yang dihadiri oleh Kepala Desa beserta perangkat, ketua RT, Ketua RW, dan Ketua BPD serta anggota. Kegiatan ini memberikan wawasan baru bagi stakeholder Pemerintah Desa Bermi dalam pengelolaan Bumdes yang seharusnya. Pemberian Contoh AD/ART yang sudah berhasil salah satu langkah yang diberikan agar dapat mendapatkan gambaran bagaimana AD/ART dan hal teknis dalam pengelolaan Bumdes dapat dilaksanakan.



Gambar 4. Penyampaian materi Sosialisasi oleh narasumber

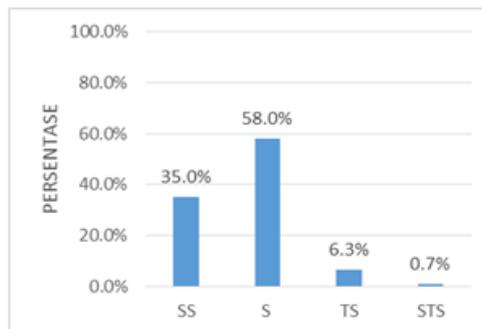
Tahap kedua, pelatihan penyusunan penyusunan AD/ART, SOP, dan analisis kebutuhan SDM BUMDes di Desa Bermi dengan hasil meningkatkan pemahaman peserta tentang pentingnya landasan hukum dan operasional yang jelas untuk menjalankan usaha desa secara efektif. Peserta dilatih untuk menyusun AD/ART yang dapat memperkuat struktur

organisasi BUMDes, serta merancang SOP yang mengatur berbagai kegiatan operasional, seperti pengelolaan unit usaha. Meskipun pengelolaan sampah digunakan sebagai contoh dalam penyusunan SOP, prinsip yang diajarkan dapat diterapkan pada berbagai jenis usaha BUMDes.

Dalam hal analisis kebutuhan SDM, pelatihan ini membantu peserta memahami pentingnya mengidentifikasi peran kunci dan keterampilan yang dibutuhkan untuk menjalankan unit usaha secara optimal. Melalui diskusi dan simulasi, peserta dapat menentukan kebutuhan SDM yang sesuai dengan skala usaha BUMDes, baik itu dalam pengelolaan sampah, pertanian, perdagangan, atau usaha lainnya. Rekomendasi pelatihan lanjutan untuk meningkatkan keterampilan teknis dan manajerial SDM juga menjadi salah satu hasil penting dari pelatihan ini.

Secara keseluruhan, pelatihan ini tidak hanya memberikan pemahaman teoritis, tetapi juga mendorong peserta untuk mengambil langkah-langkah konkret dalam menyusun kerangka kerja yang terorganisir untuk BUMDes. Umpan balik dari peserta menunjukkan bahwa pelatihan ini sangat relevan dengan kebutuhan pengelolaan usaha desa dan memunculkan komitmen untuk menerapkan AD/ART dan SOP yang disusun, sambil terus mengembangkan SDM yang berkualitas untuk mendukung keberhasilan BUMDes.

Hasil dari sosialisasi dan pelatihan pengelolaan Bumdes untuk manajerial pengurus yang dilakukan kepada peserta stake holder Desa Bermi adalah sebagai berikut :



Gambar 5. Bar Chart Kepuasan Peserta

Dari hasil penilaian peserta terhadap kegiatan sosialisasi dan pelatihan pengelolaan Bumdes untuk manajerial pengurus di Desa Bermi, Kecamatan Mijen, Kabupaten Demak adalah sebagai berikut : sebanyak 35% peserta menyatakan bahwa sosialisasi dan pelatihan memberikan pemahaman yang sangat baik dalam pengelolaan Bumdes di Desa Bermi. Sebanyak 58% peserta menyatakan bahwa sosialisasi dan pelatihan yang diberikan memberikan pemahaman yang baik mengenai penyusunan AD/ART, SOP, dan Kebutuhan

SDM Bumdes. Dan sebanyak 6,3% peserta menyatakan belum paham terkait sosialisasi dan pelatihan yang telah diberikan.

b. Focus Group Discussion

Tahap ketiga, diskusi dengan FGD (Focus Group Discussion) para pemangku kebijakan di pemerintahan Desa Bermi dan pengurus Bumdes Desa Bermi. Hasil diskusi dihasilkan beberapa prioritas potensi usaha yang akan dikembangkan oleh Bumdes Desa Bermi, yaitu :

1. Bidang pertanian dengan membentuk koperasi,
2. Bidang wisata dengan pengelolaan Sumur Gandeng, dan
3. Bidang sosial dengan pengelolaan sampah tingkat desa.



Gambar 6. Diskusi penentuan prioritas potensi Usaha Bumdes

4. SIMPULAN

Bumdes menjadi tonggak perkembangan desa saat ini. Keberadaan Bumdes di setiap desa menjadi kebutuhan karena kontribusi nyata dalam kemandirian desa dan perkembangan yang semakin pesat. Desa Bermi, Kecamatan Mijen, Kabupaten Demak yang saat ini masih belum mempunyai Bumdes, dengan adanya sosialisasi dan pelatihan Manajerial pengurus dan peningkatan produktivitas usaha Bumdes yang telah dilakukan telah menghasilkan :

1. Sosialisasi dan pelatihan telah memberi dampak transfer ilmu dari narasumber kepada para peserta dengan hasil kepuasan sebanyak 35% menyatakan sangat puas, dan 58% menyatakan puas dengan kegiatan sosialisasi dan pelatihan tersebut.
2. Diskusi yang dipimpin oleh narasumber dengan Focus Group Discussion (FGD) dihasilkan beberapa prioritas potensi usaha yang dapat dikembangkan Bumdes Desa Bermi, diantaranya : pembentukan koperasi Bumdes, pengelolaan Sumur Gandeng menjadi wisata regili, dan pengelolaan sampah tingkat desa.

Besar harapan pengabdian, agar apa yang telah diberikan dapat ditindaklanjuti dengan pembentukan Bumdes, penyusunan AD/ART serta pengelolaan bidang usaha yang lebih baik.

5. SARAN

Dengan adanya pengabdian ini, beberapa saran yang dapat tim pengabdian berikan adalah sebagai berikut :

1. Pihak pemerintah Desa Bermi, Kecamatan Mijen, Kabupaten Demak agar dapat segera mengaktifkan (reorganisasi) kembali Bumdes Desa Bermi
2. Struktur organisasi Bumdes Desa Bermi agar segera menyusun program kerja sesuai dengan hasil Focus Group Discussion terkait dengan pengelolaan potensi usaha dalam bidang pertanian, wisata, dan sosial
3. Untuk institusi dan tim pengabdian berikutnya agar dapat membantu dalam proses perkembangan Bumdes Desa Bermi dan hal teknis terkaitnya.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian mengucapkan terima kasih kepada beberapa pihak yang telah membantu dalam pengabdian yang telah dilaksanakan, diantaranya :

1. Pemerintah Desa Bermi, Kecamatan Mijen, Kabupaten Demak, beserta Ketua RT/RW, BPD dan anggotanya.
2. Pengurus Bumdes Desa Bermi
3. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat UNISNU Jepara
4. Program Studi Teknik Industri dan Teknik Sipil UNISNU Jepara
5. Pemerintah Kecamatan Mijen, Demak.

7. DAFTAR PUSTAKA

- Admin. (2012). Sejarah Desa Bermi. <https://desabermi.wordpress.com/profil/sejarah/>
- Admin. (2022, Juni 2). Tujuan Bumdes menurut para ahli dan undang-undang. <https://www.bumdes.com/blog/tujuan-bumdes-menurut-para-ahli-dan-undang-undang>
- Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Demak. (2015). Demografi dan kependudukan Kabupaten Demak. <https://demakkab.go.id/publikasi/geografi>
- Hamid, H. (2023, Mei 25). Pemkab Demak dorong Bumdes kembangkan potensi ekonomi desa. Suaramerdeka. <https://www.suaramerdeka.com/semarang-roya/048901566/pemkab-demak-dorong-bumdes-kembangkan-potensi-ekonomi-desa>